



Yulies Herni¹
Iin Asikin²
Desy Septariani³

PENGARUH MINAT USAHA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SMK PUSAKA 1 JAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh minat usaha terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta. Minat usaha merupakan faktor penting dalam memotivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Prestasi belajar mencerminkan pencapaian siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner, tes, dan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang minat usaha siswa dan prestasi belajar mereka. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara minat usaha dan prestasi belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya minat usaha dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mempromosikan minat usaha dan meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang kewirausahaan.

Kata Kunci: Minat usaha, Prestasi belajar, Kewirausahaan

Abstract

This study aims to investigate the effect of business interest on learning achievement in the subject of entrepreneurship at SMK Pusaka 1 Jakarta. Business interest is an important factor in motivating students to learn and develop entrepreneurial skills. Learning achievement reflects student achievement in understanding and mastering entrepreneurship learning material. This study uses data collection methods such as questionnaires, tests, and observations to collect information about students' business interests and their learning achievements. The data collected was then analyzed using statistical methods to identify the relationship between business interest and learning achievement. The results of this study are expected to provide a better understanding of the importance of business interest in improving student achievement in entrepreneurship subjects. The findings of this study can provide practical implications for curriculum development and teaching methods that are more effective in promoting business interest and improving student achievement in the field of entrepreneurship.

Keywords: Interest in Business, Learning Achievement, Entrepreneurship

¹ Universitas Pamulang
 yuliesh.68@gmail.com

^{2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

²Iin.gp13@gmail.com, ³desy.septa@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam suatu pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pasar kerja, pembelajaran kewirausahaan menjadi bagian penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Pembelajaran kewirausahaan dapat membantu siswa mengembangkan minat dan keterampilan dalam berbisnis serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Salah satu studi menunjukkan bahwa pemberian mata pelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha dan memulai usaha. Penelitian lainnya juga menemukan bahwa banyak topik dalam pelajaran kewirausahaan tidak selalu sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan para calon wirausaha, namun demikian pengaruh mata pelajaran ini sangat kuat dalam mendukung minat berwirausaha (Sagir et al., n.d.).

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lain seperti pengalaman praktek kerja industri dan informasi dunia kerja juga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha siswa. Dalam konteks pendidikan di SMK Pusaka 1 Jakarta, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat berwirausaha dan prestasi belajar siswa, tetapi belum ada penelitian yang khusus melihat pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta (Pratiwi & Marlina, 2020). Penelitian ini juga ingin melihat apakah faktor-faktor lain, seperti pengalaman praktek kerja industri dan informasi dunia kerja, juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta. Dengan mengkaji apakah minat berwirausaha siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan, penelitian ini bertujuan untuk mengisi research gap dalam memahami dampak spesifik minat berwirausaha terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali apakah faktor lain seperti pengalaman kerja industri dan informasi tentang dunia kerja juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan memanfaatkan survei dan penilaian untuk mengumpulkan data. Studi ini akan melibatkan pemberian kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang minat wirausaha siswa, pengalaman kerja industri, dan akses ke informasi tentang dunia kerja. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan tentang hubungan antara minat berwirausaha dengan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta dan menentukan apakah faktor-faktor seperti pengalaman kerja industri dan akses informasi tentang dunia kerja juga berperan penting dalam prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana, Djaelani, & Apriyanto dan Sampar & Priyanto, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Selanjutnya temuan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tuatul Mahfud tentang "Praktik Pembelajaran Kewirausahaan di Unit Produksi Kuliner SMK Negeri 6 Yogyakarta", Junil Adri tentang "Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Informasi Dunia Kerja terhadap Prestasi Belajar di SMK", dan Siti Nurlaela tentang "Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Informasi Dunia Kerja terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bandung (G., Yulianti et al., 2022). Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan kewirausahaan yang efektif dan memasukkan praktik kerja industri ke dalam kurikulum. Wawasan ini dapat membantu meningkatkan minat kewirausahaan siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka secara keseluruhan dalam mata pelajaran kewirausahaan. Penggabungan praktik kerja industri dan informasi tentang dunia kerja ke dalam pendidikan kewirausahaan dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian

pengaruh praktik kerja industri terhadap intensi berwirausaha juga menunjukkan hasil yang berbeda (G., Yulianti et al., 2022).

METODE

Metodologi penelitian untuk penelitian ini akan melibatkan pemberian kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang minat wirausaha siswa, pengalaman kerja industri, dan akses informasi tentang dunia kerja. Responden penelitian ini adalah siswa dari SMK Pusaka 1 Jakarta. Data yang dikumpulkan dari angket kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, seperti uji-t dan analisis regresi, untuk mengetahui hubungan antar variabel dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa dan prestasi belajar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari SMK Pusaka 1 Jakarta, sedangkan ukuran sampel akan tergantung pada jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dari siswa SMK Pusaka 1 Jakarta untuk memastikan bahwa temuan tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi siswa kejuruan yang lebih besar di wilayah tersebut. Jumlah populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah peserta didik jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 84 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 84 siswa yang terdiri dari 29 siswa jurusan OTKP 1 di kelas XI, 29 siswa jurusan OTKP 2 di kelas XI, 26 siswa jurusan OTKP 3 di kelas XI.

Teknik sampel yang akan digunakan dalam pengambilan penelitian ini adalah teknik sampling Non Probability Sampling : Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui pemberian kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang minat kewirausahaan siswa, pengalaman kerja industri, dan akses informasi tentang dunia kerja. Kuesioner akan diberikan kepada siswa dari SMK Pusaka 1 Jakarta, dan peneliti bertujuan untuk mendapatkan sampel siswa yang representatif untuk memastikan bahwa temuan tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi siswa SMK yang lebih besar di Jakarta. Respon angket ini kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, seperti uji-t dan analisis regresi, untuk mengetahui hubungan antar variabel dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa.

Kajian yang dilakukan di SMK Kawung 1 Surabaya menemukan bahwa penerapan pendidikan kewirausahaan khususnya pada mata pelajaran Kriya dan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa (Safitri & Nugraha, 2022) Hal ini dikarenakan dengan wawasan yang baik, mahasiswa akan mampu mengantisipasi resiko dan tantangan yang datang dengan memulai dan menjalankan usaha. Dengan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, pendidikan kewirausahaan membekali mereka dengan alat yang mereka butuhkan untuk menavigasi lanskap kewirausahaan dengan sukses.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk penelitian ini berupa kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang informasi demografi siswa, keterpaparan mereka terhadap pendidikan kewirausahaan, dan pengalaman mereka dengan praktik kerja industri. Kuesioner juga akan mencakup pertanyaan untuk mengukur tingkat minat dan motivasi siswa terhadap kewirausahaan. Selain itu, siswa akan diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan mereka dengan pernyataan tentang persepsi mereka tentang manfaat dan tantangan kewirausahaan. Selanjutnya, kuesioner akan mengumpulkan informasi tentang akses siswa ke sumber daya dan jaringan pendukung yang dapat memfasilitasi usaha kewirausahaan mereka.

Penelitian ini juga akan mempertimbangkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Kajian akan dilakukan di SMK Pusaka 1 Jakarta, dengan tujuan mendapatkan

sampel siswa yang representatif agar hasil temuan dapat diterapkan pada populasi siswa SMK yang lebih besar di Jakarta (Sugianingrat et al., 2020).

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, seperti uji-t dan analisis regresi. Uji-t akan digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel seperti pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil pengolahan data pada penelitian ini akan menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

Temuan ini akan memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan, menyoroti pentingnya memasukkan pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri ke dalam kurikulum kejuruan.

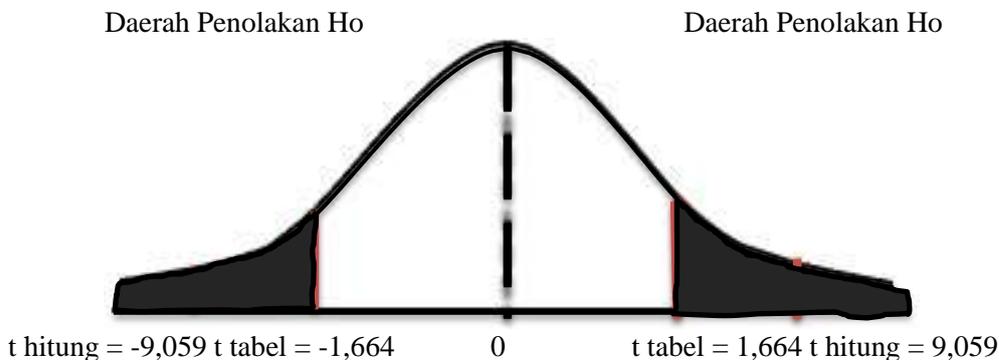
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data Hasil Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen kuesioner yang berisi 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban skala likert yaitu skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert ini dibuat dalam bentuk checklist. Variabel yang kemudian di jadikan titik tolak penyusunan item-item instrumen, jawaban instrumen ini memiliki gradasi dari yang lebih tinggi (sangat setuju) sampai yang sangat rendah (sangat tidak setuju). Instrumen kuesioner yang berisi 40 item pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert diajukan kepada siswa/siswi yang sekolah di SMK Pusaka 1 Jakarta.

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis regresi linier sederhana diperlukan untuk mengukur kebenaran atau konsistensi hasil pengukuran. Untuk mengetahui pengaruh Minat Usaha (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) digunakan uji regresi linier sederhana dari data sampel dapat diketahui.



Gambar 1. Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear didapatkan persamaan regresi $Y = 27,488 + 0,549 X$ dapat diartikan bahwa jika ada kenaikan 1% dari Minat Usaha (X) maka akan diikuti oleh kenaikan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,549%.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi product moment hasil $r_{xy} = 34,271$ Nilai tersebut termasuk dalam korelasi yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara Minat Usaha (X) terhadap Prestasi belajar (Y) pada SMK Pusaka 1 Jakarta.
3. Hasil perhitungan dari koefisien determinasi diperoleh angka 1,18%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Minat Usaha sebesar 1,18%, sedangkan 0,9822% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa nilai *thitung* sebesar 9,059 dengan $\alpha = 5\%$ dk_1 dan $dk_2 = n-k-1 = 84-2 = 82$, sehingga *ttabel* 1,664. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa *thitung* > *ttabel* (9,059 > 1,664). Dengan demikian diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Minat Usaha (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Minat Usaha

Minat belajar merupakan faktor yang penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mencatat adanya pengaruh signifikan antara minat berwirausaha dan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, termasuk pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap berwirausaha cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik pada mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat menjadi faktor motivasi yang kuat bagi siswa untuk belajar dengan giat dan berprestasi dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Di era modern saat ini, minat berwirausaha menjadi hal yang sangat penting bagi siswa SMK. Minat berwirausaha memberikan peluang bagi siswa setelah mereka lulus dari SMK untuk tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga membuka lapangan pekerjaan. Dengan adanya minat berwirausaha yang kuat, para lulusan SMK dapat menjadi pengusaha sukses dan turut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suryanto et al., 2020). Namun, untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa SMK tidaklah mudah. Diperlukan upaya dan perhatian yang serius agar siswa SMK tertarik dan memiliki kesadaran untuk berwirausaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan minat berwirausaha pada lulusan SMK adalah dengan mengintegrasikan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum SMK (Gustiana et al., 2022). Mengapa penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa SMK? Mengintegrasikan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum SMK memiliki beberapa alasan yang kuat.

Pertama, dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang kewirausahaan, siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait dunia bisnis dan wirausaha. Dengan begitu, mereka akan lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia kerja atau bisnis. Kedua, dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan di SMK, siswa dapat mempelajari keterampilan dan strategi bisnis yang dapat mereka terapkan saat memulai usaha sendiri. Mata pelajaran kewirausahaan memberikan siswa kesempatan untuk belajar tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, serta penilaian risiko.

Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Selain menumbuhkan minat berwirausaha, mata pelajaran kewirausahaan pada SMK juga memiliki manfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui mata pelajaran kewirausahaan, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia bisnis. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep bisnis dan meningkatkan keterampilan analisis, problem solving, dan pemecahan masalah. Selain itu, mata pelajaran kewirausahaan juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan berinovasi, kemampuan berkomunikasi dan presentasi, serta keterampilan dalam mengelola waktu dan sumber daya.

Mengintegrasikan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan membantu menanamkan rasa kreativitas, inovasi, dan keterampilan pemecahan masalah pada siswa. Ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik mereka tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berharga yang sangat dicari di dunia bisnis. Lebih lanjut, menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK memiliki sejumlah manfaat penting. Pertama, itu memperluas kemungkinan karir mereka dan memberdayakan mereka untuk mempertimbangkan memulai bisnis mereka sendiri daripada hanya mengandalkan mencari pekerjaan.

Pergeseran pola pikir dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan sangat penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menumbuhkan pola pikir

kewirausahaan, mahasiswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait dunia bisnis dan kewirausahaan. Hal ini didukung oleh temuan penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat dan minat berwirausaha siswa dalam menekuni kewirausahaan sebagai karir. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan berperan penting dalam membentuk sikap dan minat siswa terhadap kewirausahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh minat usaha terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pusaka 1 Jakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Minat usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Siswa yang memiliki minat usaha yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat usaha yang rendah. Minat usaha dapat menjadi faktor motivasi bagi siswa dalam belajar kewirausahaan. Ketertarikan dan keinginan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam dunia bisnis dapat mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam mempelajari materi kewirausahaan. Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari interaksi antara minat usaha dan upaya belajar yang dilakukan oleh siswa. Meskipun minat usaha dapat memberikan motivasi awal, upaya belajar yang konsisten dan efektif tetap diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang mendorong minat usaha siswa. Pendidik perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dan keterampilan dalam kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustiana, H. S. E. A., Mahmudi, A., Jayani, S. A., Yudha, C. S., Shohih, E. N., Putro, F. A., Al Fuady, M. I., Paryanto, P., & Suci, W. G. (2022). Meningkatkan Potensi Kewirausahaan dan Inovasi Produk di SMK N 1 Mojosoongo. *Equilibrium Journal of Chemical Engineering*, 6(2), 157–162.
- Pratiwi, A. D. A. A., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 55–66.
- Safitri, A. N., & Nugraha, J. (2022). The effect of entrepreneurship motivation and subjective norms on entrepreneurship intention through entrepreneurship education. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 295–320.
- Sagir, J. , Husnan, L. H. , & Mulyadi, M. . (2020, J. 15). (n.d.). *Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan Terhadap Minat Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*. .
- Sugianingrat, I., Wilyadewi, I., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination of entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy on entrepreneurship interest. *Jurnal Economia*, 16(1), 33–43.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2020). Efektivitas program pelatihan pengolahan hidangan appetizer and dessert pada siswa SMK Pratama Widhya Mandala. *JPPM(Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)(Uny. Ac. Id)*.
- Yulianti, G. , Chaidir, M. , & Permana, N. . (2022, D. 31). (2022). The Influence of Entrepreneurship Education and Industrial Work Practices on Interest in Entrepreneurship in State Vocational High School Students in the Central Jakarta Region. <https://scite.ai/reports/10.26858/ja.v9i2.42945>.
<https://Scite.Ai/Reports/10.26858/Ja.V9i2.42945>.